

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Langsung diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga pendidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga pendidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “PPL di SMA Negeri 2 Purworejo”.

Salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY adalah SMA Negeri 2 Purworejo. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreativitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMA Negeri 2 Purworejo pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMA Negeri 2 Purworejo sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi

dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 2 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang siap menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMA Negeri 2 Purworejo adalah salah satu SMA unggulan yang ada di Kota Purworejo. Namun ada beberapa aspek yang memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya memajukan sekolah, sehingga mampu mempertahankan predikatnya sebagai sekolah unggulan,

Hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran

a) Perangkat pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum di SMA Negeri 2 Purworejo masih menggunakan kurikulum KTSP untuk kelas XI dan XII dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan kelas X menggunakan kurikulum 2013.

2) Silabus

SMA Negeri 2 Purworejo membuat silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

3) RPP

Hampir setiap kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Purworejo telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi terkadang terjadi ketidaksesuaian dengan RPP karena kondisi siswa, guru, maupun sekolah tidak memungkinkan.

4) Administrasi

Penyusunan administrasi guru di SMA Negeri 2 Purworejo bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, visi misi, dan lain sebagainya.

b) Proses pembelajaran

1) Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. Pengkondisian

kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktekkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga prakteknya.

3) Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan saintifik dengan metode ceramah, praktik, diskusi dan pemberian tugas.

4) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak teori dibandingkan dengan praktik.

6) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

8) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

10) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, *blackboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor untuk praktik dan buku pendukung.

11) Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c) Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih bebas bergerak untuk mendiskusikan bahan praktik dengan teman-temannya. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain.

2. Potensi Sekolah

a) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 2 PURWOREJO
Alamat Sekolah	: Jl. Mayjen S. Parman Kutoarjo – Purworejo
Kepala Sekolah	: Drs. Urip Raharjo, M.Pd
No. Telepon	: (0275) 641317, 642379
Status Sekolah	: Terakreditasi “A”

b) Visi Misi Sekolah

1) Visi :

TERWUJUDNYA INSAN YANG BERTAQWA, BERBUDI PEKERTI LUHUR, CERDAS, TERAMPIL, BERDAYA SAING TINGGI, PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN.

2) Misi :

1. Mengoptimalkan tugas dan fungsi tugas dan fungsi seluruh daya dukung sekolah yang dimiliki
2. Mengembangkan kehidupan yang religius
3. Mengembangkan sikap saling menghormati dan santun
4. Memberikan layanan pendidikan dan bimbingan yang prima dan berkualitas
5. Menghantarkan siswa mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Menumbuhkan semangat berprestasi, etos kerja, kejujuran, dan disiplin.
7. Meningkatkan kualitas, kompetensi, dan daya saing lulusan.
8. Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM)
9. Meningkatkan kesejahteraan seluruh warga sekolah

10. Mengembangkan sikap kepedulian terhadap almamater dan lingkungan

11. Mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta melestarikan fungsi lingkungan.

3) Tujuan

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah mempersiapkan warga sekolah agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang bertakwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, produktif, kreatif, inovatif, afektif, dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 2 Purworejo Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja;
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya;
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya;;
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial;
5. Menghargai multikulturalisme masyarakat Indonesia yang berupa suku, bangsa, agama, ras dan antar golongan sosial/ekonomi, baik secara lokal, nasional maupun internasional;
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif;
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan;
8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri;
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik;
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks;

11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial;
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab;
13. Berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya;
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya;
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok;
17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan;
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun;
19. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain;
20. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mempersiapkan diri mengikuti jenjang pendidikan tinggi;

3. Potensi Infrastruktur

a) Kondisi Fisik SMAN 2 Purworejo

SMA Negeri 2 Purworejo secara geografis terletak di Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo. Berdasarkan letak dan kondisi SMA Negeri 2 Purworejo sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran, memiliki lingkungan fisik yang tergolong cukup baik dan ideal untuk kegiatan belajar mengajar, karena berlokasi kurang lebih 300 meter dari jalan raya utama jalur selatan.

Secara geografis letak SMA Negeri 2 Purworejo dapat digambarkan sebagai berikut:

- ☐ Sisi utara berbatasan dengan Permukiman Bandung
- ☐ Sisi Barat berbatasan dengan Permukiman Bandung
- ☐ Sisi Selatan berbatasan dengan Permukiman Bandung
- ☐ Sisi Timur berbatasan dengan SMK Pancasila

Di SMA Negeri 2 Purworejo terdapat banyak fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana

dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Purworejo adalah sebagai berikut :

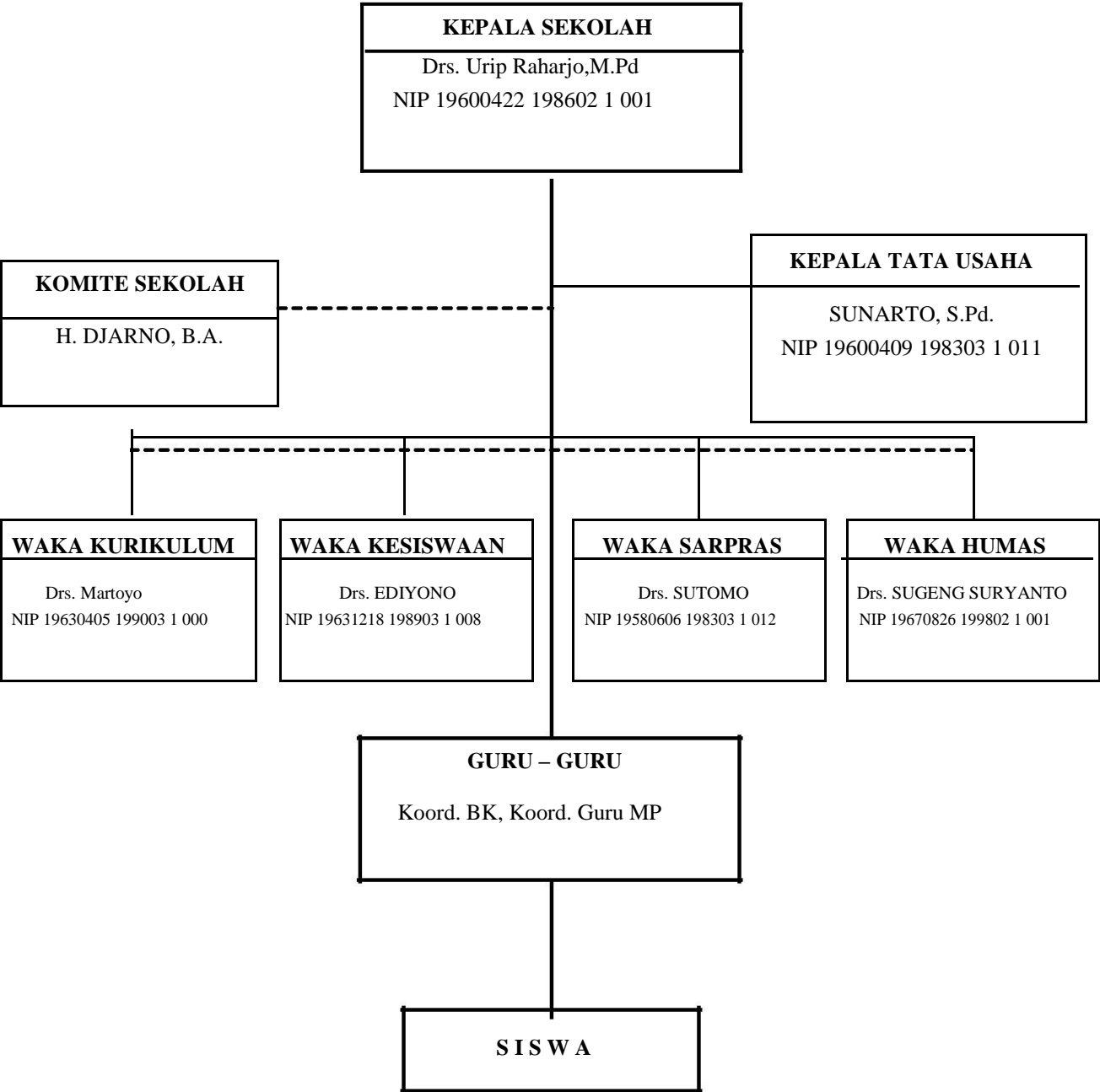
No.	Daftar Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Wakasek & Guru	1
	c. Ruang Tata Usaha	1
	d. Ruang BK	1
2.	Ruang Belajar	
	a. Ruang Kelas Teori	
	Kelas X	8
	Kelas XI IPA	5
	Kelas XI IPS	3
	Kelas XII IPA	4
	Kelas XII IPS	3
	b. Ruang Perpustakaan	1
	c. Laboratorium Fisika	1
	d. Laboratorium Biologi	1
	e. Laboratorium Kimia	1
	f. Laboratorium Bahasa	1
	g. Laboratorium Komputer	1
	h. Ruang Multimedia	1
3.	Ruang Penunjang	
	a. Aula “Graha Wiyata Krida”	1
	b. Lobby	1
	c. Koperasi siswa	1
	d. Ruang OSIS	1
	e. Mushola	1
	f. Lapangan Sepak Bola	1
	g. Lapangan Bola Voli	1
	h. Lapangan Basket/Tenis/Futsal	1
	i. UKS	
	UKS Putra	1
	UKS Putri	1

j. Ruang PMR	1
k. Ruang PRAMUKA	1
l. Ruang Musik	1
m. Ruang Karawitan	1
n. Ruang Ganti Pakaian	1
o. KM/WC Guru	2
p. KM/WC Siswa	11
q. Kantin	3
r. Pos Satpam	1
s. Tempat parker	3
t. Gudang	1
u. Dapur	1

b) Kondisi Nonfisik Sekolah

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka SMA Negeri 2 Purworejo mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
SMA NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Keterangan :
————— Garis Komando
----- Garis Konsultasi

Sekarang ini SMA Negeri 2 Purworejo dikepalai oleh Drs. Urip Raharjo, M.Pd, Secara keseluruhan SMA Negeri 2 Purworejo mempunyai pegawai sebanyak 67 orang. Guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Purworejo sebanyak 57 orang. Dari 54 orang guru yang berstatus PNS 47 orang dan masih terdapat 10 guru tidak tetap (GTT).

Selain guru dan staf tata usaha, SMA Negeri 2 Purworejo juga memiliki siswa yang tersebar di 21 kelas yang berjumlah 702 siswa. Tahun pelajaran 2016/2017 jumlah siswa kelas X sebanyak 255, kelas XI IPA berjumlah 128 siswa, kelas XI IPS sebanyak 125 siswa, kelas XII IPA sebanyak 125 siswa dan kelas XII IPS berjumlah 98 siswa.

4. Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMA Negeri 2 Purworejo memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sangat memadai, diantaranya di setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor lengkap dengan layarnya. Selain itu juga sudah tersedia perpustakaan dan berbagai macam laboratorium seperti laboratorium Fisika, Laboratorium biologi, Laboratorium Kimia, IPS dan bahasa

a) Perpustakaan

Perpustakaan di SMA N 2 Purworejo cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak.

b) Laboratorium

SMA N 2 Purworejo memiliki laboratorium fisika, kimia, biologi, IPS, bahasa. Laporan dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar dalam waktu enam hari kerja.

5. Bimbingan Konseling

Ranah kerja BK di SMA N 2 Purworejo adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru BK di SMAN 2 Purworejo sebanyak 4 guru. Setiap 1 minggu sekali guru BK masuk ke kelas untuk memberikan pengarahan. Guru BK memiliki wewenang untuk memberikan izin. Salah satunya adalah izin tidak mengikuti pelajaran di kelas.

6. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan tidak hanya untuk kelas XII tetapi juga untuk kelas X dan kelas XI, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi, Try Out, les, dan pengayaan materi. TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 2 Purworejo terdiri dari kegiatan ekstra wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan PMR yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan ekstra wajib ini diikuti oleh seluruh kelas X. Selain itu ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu: bola volly, bola basket, tae kwon do, seni tari, band, rohis, panahan, KIR, dan pencinta alam. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kemampuan siswa masing-masing.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa pendidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Pembuatan Program PPL

Program PPL dibuat dan dirancang dalam persiapan kegiatan PPL. Program PPL tersebut dirancang berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh praktikan. Dalam observasi praktikan mengamati dan meninjau elemen-elemen yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang sekiranya dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan observasi selanjutnya praktikan menganalisis hasil observasi dan merumuskan rencana kegiatan program PPL dengan melakukan penyusunan matriks PPL. Matriks PPL dibuat agar program PPL dapat berjalan secara sistematis dan teratur.

2. Administrasi Pembelajaran

Administrasi pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar struktur pembelajaran dapat direncanakan serta dapat dipertanggungjawabkan. Administrasi pembelajaran mencakup buku induk dan buku leger. Selain itu ada juga pembuatan silabus pembelajaran untuk persiapan pembelajaran.

3. Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Kegiatan pembelajaran kurikuler dilakukan dalam dua tahap yaitu persiapan dan mengajar. Tahap persiapan pembelajaran kurikuler mencakup kegiatan konsultasi, pengumpulan materi, penyusunan RPP, pembuatan media dan penyusunan *Lab Sheet*. Tahap mengajar mencakup kegiatan praktik mengajar di kelas serta penilaian dan evaluasi.

4. Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)

Pembelajaran ekstrakurikuler diikuti oleh praktikan dalam menambah kecakapan profesi guru. Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan dalam kegiatan kepramukaan dalam bentuk pendampingan pramuka. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler bidang prodi fisika berupa pengelolaan Laboratorium Fisika.

5. Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah dilaksanakan dalam menunjang sikap sosial guru. Kegiatan sekolah mencakup kegiatan piket rutin, upacara bendera hari senin, upacara kemerdekaan, perlombaan kemerdekaan, tamanisasi adiwiyata, senam, perkemahan dan karnaval.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan PPL selama dua bulan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Selain itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi:

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan

disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

C. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan

telah mempersiapkan materi agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi / kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 21Juli 2016. Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Jum'at 22/7/2016	XI IPA 5	2 JP	Familie
Kamis 28/7/2016	XI IPS 1	2 JP	Familien in Deutschland und in Indonesien (Possessivepronomen).
Kamis 04/8/2016	XI IPS 2	2 JP	Familien in Deutschland und in Indonesien.
Jum'at 05/8/2016	XI IPS 2	2 JP	Familien in Deutschland und in Indonesien.
Kamis 11/8/2016	XI IPS 2	2 JP	Ulangan
Jum'at 19/8/2016	XI IPA 5	2 JP	Ulangan
Kamis 25/8/2016	XI IPS 2	2 JP	Akkusativ

Jum'at 26/8/2016	XI IPS 5	2 JP	Akkusativ
Kamis 31/8/2016	XI IPS 2	2 JP	Membahas Tugas di Buku KD 2 hal. 16 dan 54.
Jum'at 02/9/2016	XI IPA 5	2 JP	Membahas Tugas Buku KD 2 hal 16 dan 54.
Kamis, 08/9/2016	XI IPS 2	2 JP	Problem in der Familie
Jum'at, 09/9/2016	XI IPA 5	2 JP	Problem in der Familie

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, demonstrasi, eksperimen, dan diskusi yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain: papan tulis, spidol, penghapus, dan modul. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, di sela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standar nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 73 untuk teori dan 73 untuk praktik. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 73 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan (remedial). Standar evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul

sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, di samping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semua program dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 6 kali dengan 5 RPP dan mengajar kelas XI IPA 3, XI IPA 4 dan XI IPS 1 dengan cukup lancar. Nilai peserta didik yang didapat pada ulangan harian materi Familien (Possessivepronomen) sudah cukup baik namun masih ada yang mengulang (remedy).

Peserta didik cukup aktif dalam diskusi, mampu memperhatikan dengan baik, mampu mengungkapkan permasalahan dalam belajarnya dan mampu mendapatkan nilai yang baik saat ulangan.

Program yang dilaksanakan oleh praktikan sangat jauh dari sempurna, karena itu praktikan berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki praktikan ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain:

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMA N 2 Purworejo dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMA N 2 Purworejo merupakan siswa – siswa terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah SMA N 2 Purworejo adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang lengkap sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri praktikan sendiri.

Dalam menghadapinya, praktikan selalu berusaha semampu praktikan untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan praktikan.

Pada poin ini, praktikan akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang

praktikan temui dan juga penyelesaian yang telah praktikan coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Kesulitan menghafal siswa

Deskripsi	Solusi
Praktikan mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.	Praktikan selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai Untuk berlatih menghafalkan siswa.

b. Siswa yang kurang memperhatikan

Deskripsi	Solusi
Pada Pembelajaran teori, Siswa kurang termotivasi Untuk memperhatikan. Alasannya Karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.	Praktikan berusaha Mencari analogi-analogi dari materi-materi yang diajarkan di di dunia nyata sehingga materi menjadi Lebih menarik untuk dipelajari Bagi siswa.

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri praktikan bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena

potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, praktikan juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran praktikan sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Purworejo, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Hal ini dilaksanakan dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalisme dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompetensi sehingga akan memiliki semangat dalam membantu

mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Di samping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1). Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan dayapenalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2). Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3). Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4). Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan pendidikan lainnya.
- 5). Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1). Mendapatkan inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2). Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3). Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1). Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2). Mendapatkan masukan tentang kasus pendidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3). Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Pihak sekolah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreativitas peserta dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinergis serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah di masa yang akan datang.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SMA Negeri 2 Purworejo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian di antara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Fisika khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang

nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan di saat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2016. *Panduan PPL 2016*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta